

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses mengembangkan talenta (bakat) anak, untuk mewujudkan potensi kreatif dan tanggungjawab dalam kehidupan.¹

Karakteristik yang dimiliki setiap anak berbeda-beda, sehingga sebagai guru diuntut untuk bisa memahami karakteristik setiap anak didiknya untuk membantu perubahan tingkah laku anak dalam perkembangannya. Maka penting bagi sekolah untuk memasukkan program muatan lokal di sekolah agar peserta didik dapat menggali potensi yang dimiliki setiap anak tersebut.

Sekolah dapat menambah kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional yang diatur dalam pasal 38 UU No. 2 Tahun 1989. Kurikulum tersebut ditambah dengan mata pelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan serta ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.²

MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan memasukkan program pengembangan diri berupa muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz. Pelajaran muatan lokal ini diberlakukan untuk semua siswa dan siswi dari kelas VII sampai kelas IX yang bertujuan agar setiap siswa terbiasa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Muatan lokal pengembangan diri dapat berupa program-program keagamaan. Di Indonesia ada bermacam-macam agama, salah satunya adalah agama Islam yang diturunkan oleh Allah kepada seluruh umatnya yang memiliki tujuan membimbing, mengarahkan, dan menyempurnakan perkembangan dan pertumbuhan agama dan budaya umat manusia.³

¹ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 50.

² Soejipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 153.

³ Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam* (Jogjakarta: Gre Publishing, 2011), 14.

Dalam setiap agama memiliki sumber ajarannya masing-masing, salah satunya sumber pokok ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Al-Qur'an memuat pokok ajaran yang bersifat global, dan Sunnah Nabi berfungsi sebagai penjelas Al-Qur'an tersebut.⁴

Al-Qur'an merupakan wahyu yang turun dari Allah SWT sebagai mukjizat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup dan sumber hukum, jika Al-Qur'an dibaca menjadi ibadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an sebagai dasar hukum yang disampaikan kepada umat manusia untuk diamalkan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya.⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap muslim, membaca Al-Qur'an ada aturannya tersendiri tidak seperti buku biasa. Banyak hal yang perlu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an seperti panjang pendek harokat beserta tajwidnya. Banyak sekali keutamaan yang didapatkan dari membaca Al-Qur'an, salah satunya yaitu mendapatkan pahala jika membaca dalam bahasa Arab.

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.⁶

Minat merupakan suatu keinginan besar terhadap sesuatu hal yang ada dalam diri kita, karena jika sudah memiliki minat dalam hati kita maka akan tumbuhlah semangat yang tinggi untuk belajar menimba ilmu. Dijelaskan dalam firman Allah tentang minat belajar yang terdapat dalam Al-Qur'an surat al-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

⁴ Th. Sumartana, *Sejarah, Teologi, dan Etika Agama-Agama* (Yogyakarta: Interfidei, 2005), 85.

⁵ Samsul Munir Amin, *Belajar Agama Islam Secara Menyeluruh* (Wonosobo: Gaceindo, 2019), 140.

⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 24.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya dan usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Masih banyak orang dewasa maupun anak-anak yang cenderung kurang memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an, padahal membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam agama Islam menjelaskan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang mewajibkan kepada umatnya untuk selalu belajar bahkan Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban untuk kita membaca serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat dalam isi Al-Qur'an. Segala sesuatu hal yang kita lakukan tergantung dengan minat dan niat yang ada pada diri sendiri (siswa) sebab minat berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa terutama minat membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an seorang anak membutuhkan dorongan dari kedua orang tuanya ataupun lingkungan sekitar anak tersebut tinggal. Pola asuh kedua orang tua terhadap anak dalam perkembangannya disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak tersebut.

Karena jika tidak ada dorongan orang tua ataupun lingkungan sekitar anak cepat terpengaruh pada teknologi yang serba canggih pada zaman sekarang ini seperti halnya lebih mementingkan bermain gadget ataupun asik menonton televisi dibandingkan untuk membaca Al-Qur'an. Sehingga siswa MTs sekarang masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁷

Penelitian terdahulu dari Dinar Saadah mengatakan bahwa hanya sebagian kecil orang tua siswa yang menyuruh siswa untuk membaca Al-Qur'an, sedangkan pada umumnya dari orang tua siswa yang hanya kadang-kadang menyuruh anaknya untuk membaca Al-Qur'an. Dapat disimpulkan kurangnya dorongan atau motivasi dari orang tua siswa untuk menyuruh anaknya membaca Al-Qur'an.

⁷ Rizka, Nedin, dkk, *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an* (Universitas Pakuan, 2018), 105.

Hal tersebut disebabkan bisa karena kedua orang tua anak terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengabaikan tanggung jawabnya untuk memperhatikan anaknya terlebih dalam hal menyuruh dan memotivasi anak untuk terus belajar membaca Al-Qur'an sehingga anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, para orang tuanya hanya mengandalkan pihak sekolah untuk melakukan tanggung jawab tersebut. Hal tersebut menyebabkan masih banyak siswa di MTs tersebut yang tidak memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an.⁸

Sebagian besar remaja muslim di Indonesia pada zaman sekarang masih banyak yang kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat membaca Al-Qur'an, dapat dilihat dari caranya ketika membaca Al-Qur'an kurang bersemangat, dan tidak hanya dalam hal membacanya saja, melainkan dilihat dari kegiatan belajar ilmu tajwid yang bermalas-malasan serta kurang melakukan latihan membaca Al-Qur'an. Sehingga sebagai seorang guru terutama guru PAI ikut berperan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

Pelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz tidak hanya sebatas bacaan atau pelajaran biasa, melainkan siswa perlu mengaplikasikan pelajaran tersebut dengan cara mengaji atau membaca Al-Qur'an dengan tartil. Mengaji bisa dilakukan di sekolah, rumah maupun tempat lainnya. Untuk mengetahui tingkatan minat membaca Al-Qur'an pada siswa bisa dilihat dari sering tidaknya anak dalam membaca Al-Qur'an dan menerapkan akhlakul karimah yang terdapat dalam kandungan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, alasan tersebutlah yang membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati dan Tahfidz Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

⁸ Dinar Saadah, *Minat Baca Al-Qur'an Siswa MTs Model Banda Aceh*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 61-62.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz serta minat membaca Al-Qur'an siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022?
2. Adakah pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz serta minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan terdapat nilai kegunaan bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah secara keilmuan manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan terutama untuk mengetahui pelaksanaan muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat riil dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat sesuai peranan masing-masing:

- 1) Bagi pendidik dapat meningkatkan ketelitian dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswanya.
- 2) Bagi kepala madrasah dapat lebih disiplin dalam memantau kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
- 3) Bagi pembaca untuk lebih rajin membaca ataupun menghafal Al-Qur'an sehingga dapat mengambil hikmah dari Al-Qur'an.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang alur dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Penutup.

Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari 5 sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang fakta dan peristiwa terkait dengan tema penelitian yang meliputi variabel X dan Variabel Y. Selanjutnya sub bab kedua yaitu rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Sub bab ketiga yaitu tujuan penelitian yang mengungkapkan apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Sedangkan sub bab keempat yaitu kegunaan hasil penelitian yang terpilih menjadi manfaat praktis dan teoritis yang berisi

pentingnya penelitian tersebut dilakukan, serta sub bab kelima berisi sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB II terdapat landasan teori yang berisi tentang uraian teori dari masing-masing variabel penelitian antara lain teori tentang muatan lokal pengembangan diri qiroati, muatan lokal pengembangan diri tahfidz dan minat membaca Al-Qur'an pada siswa. Landasan teori juga menguraikan kajian penelitian terdahulu yang relevan sehingga peneliti dapat menentukan posisi peneliti dalam penelitian ini. Pada BAB II juga menguraikan tentang kerangka berpikir mengenai pertautan antar variabel yang akan diteliti. Terdapat pula tentang hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti.

BAB III terdapat metode penelitian agar penelitian yang dilakukan sistematis dan ilmiah dengan metode penelitian yang sesuai, pada bab ini juga menguraikan jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dan sampel yang akan diambil, tata variabel penelitian, definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data dan menguraikan analisis data penelitian.

BAB IV terdapat analisis hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan: deskripsi data hasil penelitian yang menguraikan gambaran umum MTs Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan, hasil uji asumsi klasik, analisis data, dan pembahasan pada analisis data meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

BAB V adalah bagian akhir skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, dan penutup. Bagian pelengkap skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran